

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 27-08-2021

Disetujui : 30-08-2021

GEOGRAFI

KAJIAN POTENSI PENGEMBANGAN WISATA BUATAN JAKABARING *SPORT CITY* KOTA PALEMBANG**Meri Anggraini¹, Sukardi², Giyanto³**^{1,3} Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas PGRI Palembang² Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas PGRI Palembang(✉) *meryanggraini1997@gmail.com**ABSTRAK**

Jakabaring *sport city* ini memiliki banyak fasilitas dan arena olahraga dan sering juga dipakai untuk tempat penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kajian potensi pengembangan wisata buatan yang ada di jakabaring *sport city*. Penelitian ini dilakukan di Jalan Gubernur H.A Bastari Kota Palembang. Dimana yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung ke Jakabaring *sport city*. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik Observasi, Angket (Kuisisioner), dan Dokumentasi, setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Jakabaring *sport city* ini pada masa pandemi Covid-19 ini mengalami penurunan pengunjung yang sangat signifikan yakni, pada Bulan Januari berjumlah 3.060 pengunjung, di bulan April-Juli berjumlah 0 pengunjung karena pada bulan ini Covid-19 sedang memuncak seluruh tempat wisata di Indonesia di tutup dan pada bulan Agustus-Desember adalah *New Normal* dimana masa ini masyarakat sudah bisa mengunjungi tempat wisata namun tetap harus mengikuti protocol kesehatan dan memakai masker. Tahap pengembangan Jakabaring *sport city* ini dilakukan secara bertahap yang awalnya hanya ada GOR yang dibangun pada 1 Januari 2001, karena JSC ini memiliki potensi yang bagus untuk dijadikan pariwisata dan tempat penyelenggaraan lomba untuk itulah dilakukan kembali renovasi pada fasilitas dan penambahan *spot/arena* olahraga di tahun 2016 untuk event asian games yang melibatkan beberapa negara.

Kata Kunci: *Jakabaring Sport City/Potensi Pengembangan Pariwisata***ABSTRACT**

Jakabaring sport city has many sports facilities and arenas. The purpose of this research is to study the potential for the development of artificial tourism in jakabaring sport city. This research was conducted on the governor's street H.A Bastari Palembang city. Where the informants in this study were visitors who visited jakabaring sport city. Data collection was carried out by means of observation, questionnaire (questionnaire), and documentation. After the data was collected, it was analyzed using descriptive-qualitative analysis. The results of this study indicate that jakabaring sport city during the Covid-19 pandemic experienced a very significant decrease in visitor, namely in Januari-March there were 3.060 visitors, in April-July there were 0 visitors because this month Covid-19 was peaking. All tourist attractions in indonesia are closed, and in August-December it is the New Normal where at this time people can visit tourist attraction but still have to follow health protocol and wear masks. The development stage of jakabaring sport was carried out in stages initially there was only a GOR which was built on January 1 2001, because this JSC has good potential to be used as tourism and a place for holding competitions for that reason, renovations were carried out on facilities and the addition of sports spots/arenas involving several countries.

Keywords: *Jakabaring Sport City / Tourism Development Potential*

PENDAHULUAN

Menurut Arjana (2015:1) Mengemukakan bahwa Pariwisata telah menjadi trend program pribadi ketika orang merencanakan melakukan perjalanan untuk mendapatkan kesenangan kesuatu wisata destinasi dan menjadi program pemerintah daerah. Perjalanannya didorong oleh berbagai motivasi, Motivasi melakukan perjalan disini untuk menikmati perjalan dan mendapatkan kepuasan dari perjalanan itu biasa dikenal dengan istilah pariwisata.

Menurut Kasmiasi, (2018:1) Jakabaring *Sport City* Adalah kompleks dengan berbagai fasilitas olahraga, diatas lahan seluas 325 hektar ini terletak dan terletak diwilayah sebrang ulu sejauh 5 km dari pusat kota Palembang di dalam kompleks ini terdapat stadion gelora sriwijaya stadion berkapasitas 40 ribu orang yang merupakan stadion terbesar ketiga Se-Indonesia setelah stadion utama gelora bung karno dan stadion utama palaran.

Stadion gelora sriwijaya adalah stadion standar asia sehingga stadion gelora sriwijaya yang ada di Palembang ini kerap ditunjuk sebagai tempat berlangsungnya pertandingan besar dan merupakan stadion kebanggaan masyarakat Sumatera selatan. Masyarakat lokal maupun luar daerah tetapi masih banyak yang belum mengetahui tata letak, dan suasana dari Jakabaring *Sport City*.

Menurut Ridho, (2018:1) Jakabaring *Sport City* ini memiliki beberapa media informasi yang Bisa dijadikan media untuk melihat JSC dari kejauhan, salah satunya brosur yang merupakan salah satu media informatif yang terdiri dari satu atau beberapa halaman yang digunakan oleh banyak orang untuk promosi dan informasi baik itu produk ataupun jasa. Brosur bisa lebih memudahkan para wisatawan dalam menjelajahi item-per item destinasi wisata yang ada di Jakabaring *Sport City* kota Palembang. Brosur yang diggunakan yakni teknologi *Augmented Reality* Dimana Teknologi *Augmented Reality* adalah suatu lingkungan yang memasukan objek

virtual 3D ke dalam lingkungan nyata. Tidak hanya *Augmented Reality* namun Jakabaring juga mempunyai *Virtual Tour* berbasis *Website* yang dapat membantu masyarakat untuk dapat mengunjungi Jakabaring *Sport City* tanpa harus datang langsung ke lokasi, dan diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk melihat lokasi yang ada di Jakabaring *Sport City* melalui situs *Virtual Tour* hal ini dikarenakan kadang masyarakat tidak memiliki waktu untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut maka munculah aplikasi yang dapat memudahkan masyarakat untuk melihat JSC dari jarak jauh.

Menurut Kusmiati (2018:1) Stadion Gelora Sriwijaya adalah stadion multifungsi terbesar ketiga se-Indonesian setelah stadion utama bung karno dan stadion utama palaran, stadion gelora sriwijaya lebih dikenal dengan nama stadion jakabaring *Sport City*. Stadion gelora sriwijaya beralamat di jalan gubernur H.A Bastari Jakabaring kota Palembang, stadion ini juga di akui sebagai salah satu stadion terbaik yang bertaraf internasional yang difungsikan untuk tempat penyelenggaraan pertandingan-pertandingan olahraga. Stadion gelora sriwijaya mulai dibangun pada tanggal 1 Januari 2001, ditunjukan untuk menyelenggarakan PON XVI ketika kota Palembang ditunjuk sebagai penyelenggaran pada tanggal 2 September 2004. Stadion ini diberi nama berdasarkan kemaharajaan maritime Sriwijaya yang berpusat dikota Palembang dan berhasil mempersatukan wilayah barat nusantara pada abad ke 7 sampai dengan abad 12 Selain itu, stadion juga merupakan markas dari *Club* sepak bola Indonesia sriwijaya FC stadion ini dipakai sebagai salah satu stadion yang menyelenggarakan pertandingan dalam piala asia sebagai pendamping stadion utama gelora utama bung karno pada hari pertandingan ketiga dan juga perebutan piala asia pada tahun 2007.

Stadion gelora Sriwijaya ini berada di dalam kompleks Jakabaring *Sport City*, JSC ini banyak mengalami perkembangan fasilitas, dimana

awalnya hanya terdiri dari Stadion Utama Dan Gedung Olahraga Gelora Olahraga (GOR) Dan Dempo Gelora Olahraga Ranau Kemudian dikembangkan saat menyambut *SEA Games XXVI* tahun 2011 dengan menambahkan beberapa fasilitas seperti : Stadion Gelora Sriwijaya, Stadion Lapangan Tenis Bukit Asam, Stadion *Atletik*, Stadion *Akuatik*, Gedung (Senam), Arena *Baseball* Dan *Softball*, Stadion Tembak.

Stadion ini menjadi stadion utama pada upacara pembukaan dan penutupan *SEA Games* tahun 2011, dan kembali menjadi tuan rumah *Asian Games* pada tahun 2018 dan saat itulah Jakabaring *Sport City* ini telah banyak mengalami perkembangan fasilitas, dimana arena olahraga pendukung sebagai fasilitas yang ada di Jakabaring *Sport City* terdiri dari : Stadion Selora Sriwijaya, Stadion Lapangan Tenis Bukit Asam, Stadion *Atletik*, Stadion *Akuatik*, Gedung GOR Ranau (*Badminton*), Gedung Gor Dempo (Senam), Arena *Bassball* Dan *Softball*, Stadion Tembak, Arena *Sky Air*, Arena Poly Pantai, Arena Panjat Dinding, Arena Sepatu Roda, Arena *Petanque*, Arena *Bowling*, Wisma Atlet, Dan Gedung *Sport Science*.

Menurut Rani (2014:2). Dalam pengembangan tempat wisata Jakabaring *Sport City* ini tidak hanya pemerintah yang memberikan pemikiran agar destinasi pariwisata ini tetap berjalan dengan baik tetapi pihak-pihak lain juga ikut andil dalam pembangunan infrastruktur pendamping guna meningkatkan pendapatan dari sektor ekonominya untuk pengembangan JSC ini perlu pemikiran keras antara pendiri JSC dan pengelola tempat wisata ditempat yang bersangkutan. Pengembangan destinasi suatu tempat wisata dapat disesuaikan oleh pemerintah daerah dengan potensi dan kekhasan daerah masing-masing maju atau tidaknya suatu daerah sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan untuk melakukan pengembangan.

Dalam pengembangan pariwisata tidak hanya pemerintah yang melakukan sendiri tetapi pihak-pihak lain juga ikut andil dalam pembangunan infrastruktur pendamping, ini guna meningkatkan peningkatan pendapatan dari sektor

ekonomi, Menurut Charles Khaisar Jr dan Larry E. Halber dalam Rani, (2014:2).

METODE PENELITIAN

Menurut Junaid (2016:60) Pendekatan kualitatif banyak digunakan dalam menginvestigasi isu atau masalah yang berkaitan dengan pariwisata melalui pendekatan statistik, banyak peneliti justru telah banyak beralih ke penelitian kualitatif ini karena dianggap lebih mudah ditangkap maksud dari penelitian tersebut dan peneliti dalam mengamati fenomena atau masalah sosial tersebut cukup terjun langsung kelapangan agar mengetahui permasalahan dari judul peneliti.

Dalam penelitian yang menggunakan metode Deskriptif-Kualitatif ini dimana metode tersebut ini lebih mengacu pada isu atau masalah tertentu.

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk pengumpulan data tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data yang memenuhi standar yang di ditetapkan maka dari itu dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

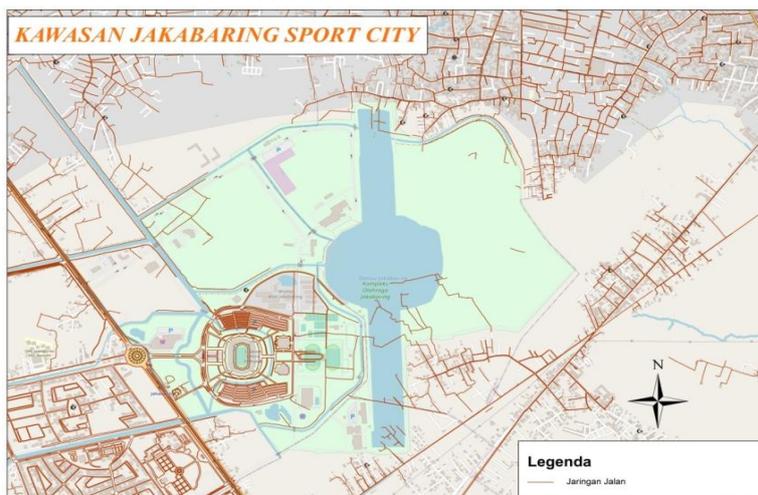
Hasil

Jakabaring *Sport City* terletak di Jln Gubernur H.A Bastari kawasan ini sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun dari luar daerah, Jakabaring *Sport City* ini telah berdiri pada tanggal 1 Januari 2001 Biasanya mereka bertamasya bersama keluarga atau pun teman di beberapa taman indah yang ada di destinasi yang bersangkutan. selain itu, ada juga sebagian dari mereka memanfaatkan lokasi ini untuk berolahraga seperti jogging, jalan santai, dan lain. JSC ini jugamempunyai beberapa fasilitas yang dijadikan tempat favorit bagi pengunjung salah satunya

adalah Lapangan Tembak/*Shooting Range* yang letaknya tidak jauh dari pintu masuk JSCt terdapat juga Kompleks Rumah Ibadah yang baru saja dibangun bertepatan dengan event *Asian Games* tahun lalu.

Biasanya orang yang mengunjungi JSC ini untuk bersantai di hari minggu dan melepas lelah

setelah 1 Minggu bekerja, akses untuk menuju ke JSC ini terbilang mudah karena tidak jauh dari pusat kota Palembang meski demikian ada juga orang yang masih mempertimbangkan untuk datang ke *Jakabaring Sport City* ini dikarenakan jauh dari tempat tinggal pengunjung tersebut.



Gambar 1. Peta Lokasi Jakabaring Sport

Sumber: (Data Sekunder pengelola JSC Priode Tahun 2020)

Di JSC ini ada juga GOR (Stadion Gelora Sriwijaya) Stadion ini berfungsi untuk jika ada pertandingan Sepak Bola antar asia dan GOR ini mampu menampung 40 ribu orang jika pengunjung ingin masuk kedalam Stadion Gelora Sriwijaya pada saat ada pertandingan atau acara harga tiket masuk kedalam mulai dari Rp 5000 rupiah.

Stadion Gelora Sriwijaya ini adalah Stadion standar Asia karena Stadion ini cukup luas dan memiliki halaman depan yang terawat dan tertata begitu sedap di pandang mata banyak pengunjung

yang datang bersantai joging, dan selfie di area sekitar JSC. Khususnya di hari Minggu banyak masyarakat yang datang mengunjungi JSC ini untuk berolahraga dan juga di JSC ini menyediakan program senam untuk ibu-ibu dan remaja yang berkunjung kesana. JSC ini juga menyediakan toilet umum dan mushola bagi pengunjung yang ingin berkunjung kesana sehingga orang yang mau sholat dan ingin buang air kecil tidak perlu keluar kompleks JSC.

Tabel 1. Data Hasil Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di *Jakabaring Sport City* Januari -Desember 2020

Bulan	Jumlah kunjungan (Orang)		Jumlah Orang
	Nusantara	M mancanegara	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	3.060	150	3.210
Febuari	1.503	100	1.603
Maret	732	80	812
April	0	0	0
Mei	0	0	0
Juni	0	0	0

Juli	0	0	0
Agustus	200	0	200
September	150	0	150
Oktober	115	0	115
November	90	0	90
Desember	60	0	60
Jumlah	5.910	330	6.240

Sumber: (Data Sekunder Data di ambil dari pengelola JSC Priode Tahun 2020)

Tabel 1. menggambarkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Jakabaring Sport City Kota Palembang tahun 2020 untuk wisatawan nusantara dan mancanegara untuk jumlah wisatawan nusantara berjumlah 5.910 pengunjung dan untuk wisatawan mancanegara berjumlah 330

pengunjung dikarenakan Covid-19 yang sedang melanda Indonesia bukan hanya Indonesia yang terparap penyakit ini namun luar negeri pun sama dan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia tahun 2020 ini adalah 6.240 pengunjung.

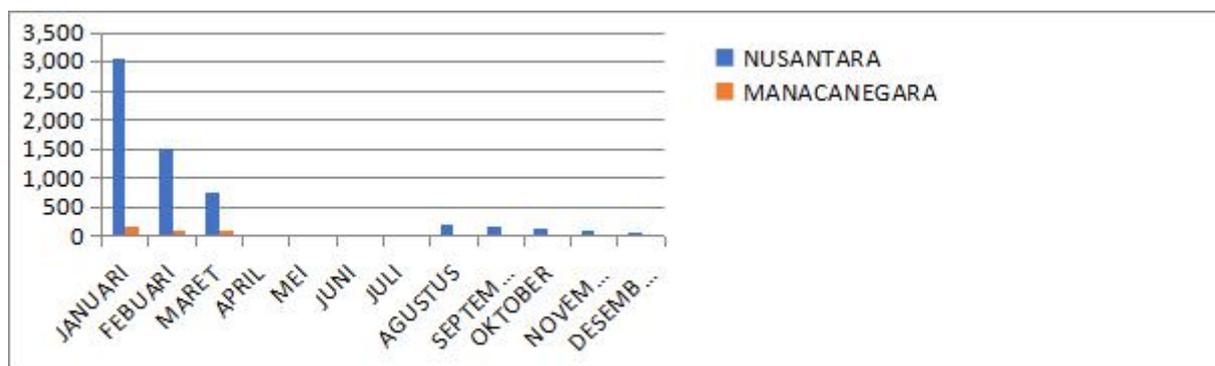


Diagram 1. Perbandingan Antara Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Jakabaring Sport City Tahun 2020

Hasil penelitian ini merupakan hasil dari pengelolaan data yang telah diperoleh oleh peneliti selama peneliti melakukan observasi di lapangan secara langsung, pengambilan data melalui pertemuan antara mahasiswa Universitas PGRI Palembang bersama salah satu staf yang berada di Jakabaring Sport City. Diagram diatas menggambarkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.

Bulan Januari mencapai 3.060 pengunjung untuk wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara mencapai 150 masih lumayan banyak karena pada bulan ini Covid-19 belum menyebar, pada bulan Febuari mencapai 1.503 pengunjung untuk wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara mencapai 100 pengunjung, bulan Maret mencapai 732 pengunjung untuk wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara mencapai

80 pengunjung, dan pada bulan April mengalami penurunan pengunjung karena Covid-19 telah menyebar keseluruh Indonesia dan seluruh tempat wisata ditutup karena pemerintah memberlakukan PSBB untuk wilayah Indonesia untuk wisatawan nusantara dan mancanegara jumlah pengunjungnya adalah 0 untuk wisatawan mancanegara tidak dapat ke Indonesia lagi karena penerbangan dari luar negeri ditutup untuk sementara waktu, dan pada bulan Mei pun sama PSBB masih berlaku sehingga jumlah kunjungan masih tetap untuk wisatawan nusantara dan mancanegara yakni berjumlah 0 pengunjung, pada bulan Juni wisatawan nusantara dan mancanegara berjumlah 0 pengunjung, dan terakhir juli karena bulan juli pun masih sama untuk wisatawan nusantara dan mancanegara masih berjumlah 0 pengunjung, dan pada bulan Agustus sudah mulai ada peningkatan

jumlah wisatawan nusantara mencapai 200 pengunjung untuk wisatawan nusantara dan jumlah wisatawan mancanegara masih berjumlah 0 pengunjung pada bulan ini sudah dibukanya tempat wisata namun wisatawan mancanegara belum boleh berkunjung ke Indonesia, dan pada bulan September mencapai 150 pengunjung untuk wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara berjumlah 0 pengunjung setiap bulannya pasti ada penurunan pengunjung, bulan Oktober mencapai 115 pengunjung untuk wisatawan nusantara dan

untuk wisatawan mancanegara pun masih sama yakni berjumlah 0, bulan November mencapai 90 pengunjung untuk wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara masih 0 pengunjung, dan pada bulan Desember mencapai 60 pengunjung untuk wisatawan nusantara dan untuk wisatawan mancanegara masih tetap sama yakni 0 pengunjung jadi total keseluruhan untuk wisatawan nusantara mencapai 5.910 pengunjung dan untuk wisatawan mancanegara mencapai 330 pengunjung.

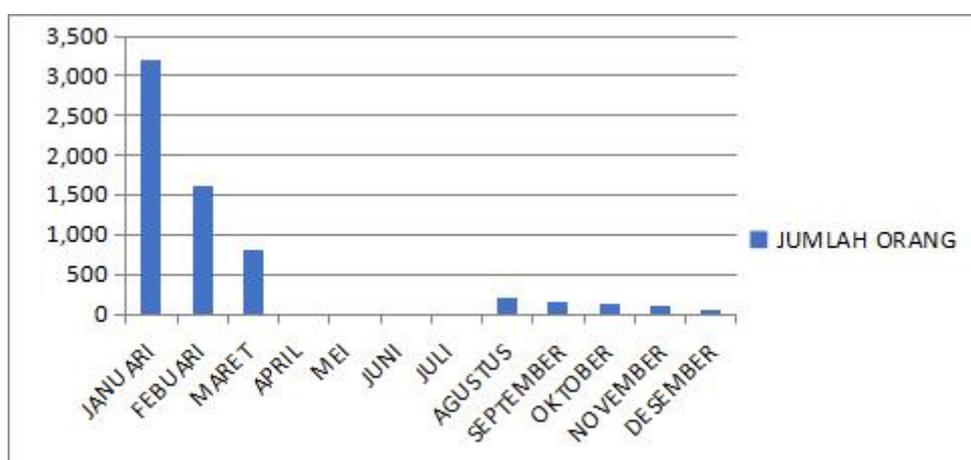


Diagram 2. Total Data Hasil Kunjungan Wisatawan Jakabaring Sport City Tahun 2020

Hasil penelitian ini merupakan hasil dari pengelolaan data yang telah di peroleh oleh peneliti selama peneliti melakukan observasi di lapangan secara langsung, pengambilan data melalui pertemuan antara mahasiswa Universitas PGRI Palembang bersama salah satu staf yang berada di Jakabaring Sport City. Diagram diatas menggambarkan jumlah pengunjung jakabaring sport city 1 tahun terakhir pada bulan Januari mencapai 3.210 pengunjung untuk jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara, dan bulan Febuari mencapai 1.603 pengunjung untuk jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara, dan bulan Maret mencapai 812 pengunjung sudah mulai berkurang jumlah pengunjung baik nusantara maupun mancanegara, dan bulan April menurun drastis menjadi 0 pengunjung untuk jumlah untuk wisatawan nusantara dan mancanegara, dan bulan Mei masih sama yakni 0 pengunjung untuk wisatawan nusantara dan mancanegara, dan bulan Juni pun masih sama untuk wisatawan nusantara

dan mancanegara yakni berjumlah 0 pengunjung, dan bulan juli masih sama yakni berjumlah 0 pengunjung untuk wisatawan nusantara dan mancanegara, dan bulan Agustus sudah mulai ada wisatawan yang berkunjung ke JSC yakni berjumlah 200 pengunjung, dan pada bulan September berjumlah 200 pengunjung, dan bulan Oktober berjumlah 150 pengunjung, dan pada bulan November 90 pengunjung, dan bulan Desember berjumlah 60 pengunjung total keseluruhan jumlah wisatawan yang berkunjung ke JSC 1 tahun terakhir ini adalah 6.240 pengunjung.

Hasil dari penelitian ini merupakan hasil pengelolaan data Primer yang telah peneliti dapatkan melalui data Sekunder, selama melakukan penelitian di Jakabaring Sport City yang dimana dari hasil data ini di peroleh melalui teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu diantaranya : Observasi, Angket (Kuesioner), Dan Dokumentasi.

Dimana pada instrumen Angket (Kuesioner ini menggunakan bentuk pertanyaan dan ceklis dengan Pilihan “ADA, TIDAK ADA. Dimana sistem penilaian ini dapat dilihat dengan melihat skor yang di peroleh dari setiap jumlah dari jawaban informan. Untuk lebih mudanya peneliti akan mencantumkan rumus yang dipakai dalam penghitungan untuk pengambilan datanya, yaitu sebagai berikut :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang di peroleh)

N = Skor maksimal item pertanyaan.

Setelah di beri skor untuk masing-masing jawaban maka dilakukan pengumpulan atau penjumlahan total skor. Dimana pengumpulan dan penjumlahan total skor ini di peroleh dari menjumlahkan skor empirik (skor yang diperoleh) dengan skor maksimal item pertanyaan, setelah skor empirik (skor yang diperoleh) di bagi dengan skor maksimal item pertanyaan, lalu dikalikan dengan 100%. Dan didapatlah hasil data yang diperoleh dan setelah itu akan di deskripsikan.

Tabel 1. Keadaan Pariwisata Jakabaring *Sport City*

No	Uraian (Pertanyaan)	Frekuensi	
		YA	TIDAK
1	Keaadan Jakabaring <i>Sport City</i> terlihat masih sejuk dan bersih	√	
Jumlah Frekuensi		29	1
Jumlah Presentase		100%	

Sumber: (Data dari penyebaran angket 3-7 Desember 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 3-7 Desember 2020, dari hasil penyebaran angket didapatlah hasil pengisian lembar pernyataan angket (kuesioner) yang menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* yang memilih jawaban “YA”. dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 29, dan yang memilih

jawaban “TIDAK” dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* menjawab “YA” dengan jumlah 97% dari hasil pernyataan pada lembar angket (kuesioner). Dan yang lainnya memberikan pernyataan 3% yang menjawab “TIDAK” pada pernyataan lembar angket (kuesioner) tersebut.

Tabel 2. Keadaan Pariwisata Jakabaring *Sport City*

No	Uraian (Pertanyaan)	Frekuensi	
		YA	TIDAK
2	Fasilitas yang ada di Jakabaring <i>Sport City</i> telah banyak direnovasi	√	
Jumlah Frekuensi		26	4
Jumlah Presentase		100%	

Sumber: (Data penyebaran angket 3-7 Desember 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 3-7 Desember 2020, dari hasil penyebaran angket didapatlah hasil pengisian lembar pernyataan angket (kuesioner) yang menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau

pengunjung Jakabaring *Sport City* yang memilih jawaban “YA”. dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 26, dan yang memilih jawaban “TIDAK” dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 4.

Keadaan Pariwisata Jakabaring *Sport City* Menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* menjawab “YA” dengan jumlah 87% dari hasil

pernyataan pada lembar angket (kuesioner). Dan yang lainnya memberikan pernyataan 13% yang menjawab “TIDAK” pada pernyataan lembar angket (kuesioner) tersebut.

Tabel 3. Keadaan Pariwisata Jakabaring Sport City

No	Uraian (Pertanyaan)	Frekuensi	
		YA	TIDAK
3	Jika dilihat dari kondisi JSC saat ini menurut saudara apakah perlu dilakukan adanya penambahan atau perbaikan sarana atau prasarana wisata	√	
Jumlah Frekuensi		19	11
Jumlah Presentase		100%	

Sumber : (Data penyebaran angket 3-7 Desember 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 3-7 Desember 2020, dari hasil penyebaran angket didapatlah hasil pengisian lembar pernyataan angket (kuesioner) yang menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* yang memilih jawaban “YA” . dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 19, dan yang memilih jawaban “TIDAK” dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 11.

Keadaan Pariwisata Jakabaring *Sport City* Menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* menjawab “YA” dengan jumlah 14% dari hasil pernyataan pada lembar angket (kuesioner). Dan yang lainnya memberikan pernyataan 86% yang menjawab “TIDAK” pada pernyataan lembar angket (kuesioner) tersebut.

Tabel 4. Keadaan Pariwisata Jakabaring Sport City

No	Uraian (Pertanyaan)	Frekuensi	
		YA	TIDAK
4	Apakah fasilitas di Jakabaring <i>Sport City</i> menurut anda sudah baik atau belum	√	
Jumlah Frekuensi		8	22
Jumlah Presentase		100%	

Sumber: (Data penyebaran angket 3-7 Desember 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 3-7 Desember 2020, dari hasil penyebaran angket didapatlah hasil pengisian lembar pernyataan angket (kuesioner) yang menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* yang memilih jawaban “YA” dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 8, dan yang memilih jawaban “TIDAK” dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 22.

Keadaan Pariwisata Jakabaring *Sport City* Menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* menjawab “YA” dengan jumlah 27% dari hasil pernyataan pada lembar angket (kuesioner). Dan yang lainnya memberikan pernyataan 73 % yang menjawab “TIDAK” pada pernyataan lembar angket (kuesioner) tersebut.

Tabel 5. Keadaan Pariwisata Jakabaring *Sport City*

No	Uraian (Pertanyaan)	Frekuensi	
		YA	TIDAK
5	Menurut saudara bagaimana akses menuju Jakabaring <i>Sport City</i> , apakah mudah untuk dijangkau dari tempat anda atau sebaliknya	√	
Jumlah Frekuensi		14	16
Jumlah Presentase		100%	

Sumber: (Data penyebaran angket 3-7 Desember 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 3-7 Desember 2020, dari hasil penyebaran angket didapatkan hasil pengisian lembar pernyataan angket (kuesioner) yang menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* yang memilih jawaban “YA”. dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 14, dan yang memilih jawaban “TIDAK” dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 16.

Berdasarkan Tabel 5 Keadaan Pariwisata Jakabaring *Sport City* Menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* menjawab “YA” dengan jumlah 27% dari hasil pernyataan pada lembar angket (kuesioner). Dan yang lainnya memberikan pernyataan 73% yang menjawab “TIDAK” pada pernyataan lembar angket (kuesioner) tersebut.

Tabel 6. Keadaan Pariwisata Jakabaring *Sport City*

No	Uraian (Pertanyaan)	Frekuensi	
		YA	TIDAK
6	Menurut saudara apakah pepohonan yang ada di Jakabaring <i>Sport City</i> perlu ditambahkan	√	
Jumlah Frekuensi		6	24
Jumlah Presentase		100%	

Sumber: (Data dari penyebaran angket 3-7 Desember 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 3-7 Desember 2020, dari hasil penyebaran angket didapatkan hasil pengisian lembar pernyataan angket (kuesioner) yang menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* yang memilih jawaban “YA”. dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 6, dan yang memilih jawaban “TIDAK” dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 24.

Berdasarkan Tabel 7. Keadaan Pariwisata Jakabaring *Sport City* Menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* menjawab “YA” dengan jumlah 20% dari hasil pernyataan pada lembar angket (kuesioner). Dan yang lainnya memberikan pernyataan 80% yang menjawab “TIDAK” pada pernyataan lembar angket (kuesioner) tersebut.

Tabel 7. Keadaan Pariwisata Jakabaring *Sport City*

No	Uraian (Pertanyaan)	Frekuensi	
		YA	TIDAK
7	Apakah fungsi rekreasi pariwisata Jakabaring <i>Sport City</i> hanya untuk rekreasi	√	
Jumlah Frekuensi		6	24
Jumlah Presentase		100%	

Sumber: (Ddata dari penyebaran angket 3-7 Desember 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 3-7 Desember 2020, dari hasil penyebaran angket didapatkan hasil pengisian lembar pernyataan angket (kuesioner) yang menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* yang memilih jawaban “YA” dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 6, dan yang memilih jawaban “TIDAK” dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 24. Berdasarkan Tabel 8 Keadaan Pariwisata Jakabaring *Sport City* Menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* menjawab “YA” dengan jumlah 20% dari hasil pernyataan pada lembar angket (kuesioner). Dan yang lainnya memberikan pernyataan 80% yang menjawab “TIDAK” pada pernyataan lembar angket (kuesioner) tersebut.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi destinasi wisata di Jakabaring *Sport City* apakah telah optimal penelitian ini dapat terealisasi dengan baik atau tidak jika diterapkan di Jakabaring *Sport City* yang tidak jauh dari pusat kota Palembang Jakabaring *Sport City* ini sering ditunjuk sebagai tuan rumah diadakannya event-event besar di dunia salah satunya *Asian Games* yang telah memberikan banyak perbaikan disegi fasilitas. Fasilitas yang dimaksud yakni Stadion Gelora Sriwijaya, Stadion Lapangan Tenis Bukit Asam, Stadion *Atletik*, Stadion *Akuatik*, Gedung GOR Ranau (*Badminton*), Gedung Gor Dempo (Senam), Arena *Bassball* Dan *Softball*, Stadion Tembak, Arena *Sky Air*, Arena Poly Pantai, Arena Panjat Dinding, Arena Sepatu

Roda, Arena *Petanque*, Arena *Bowling*, Wisma Atlet, Dan Gedung *Sport Science*.

JSC ini memiliki lahan seluas 360 hektar yang terdiri beberapa fasilitas yang telah diperbaharui di *Asian Games* 2018 tahun lalu. Stadion Gelora Sriwijaya ini dipakai untuk pertandingan antar daerah dan juga biasanya dipakai untuk pertandingan LIGA sepak bola Nasional dan Internasional dengan adanya *Asian Games* tahun 2018 lalu di pakai untuk pertandingan Sepak Bola yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus sampai 2 September 2018 di Indonesia tepatnya di kota Jakarta dan Palembang.

Jakabaring *Sport City* ini juga mempunyai wisata andalan yang setiap harinya ramai dikunjungi oleh pengunjung destinasi ini berada di dalam kompleks JSC dan letaknya tidak jauh dari pintu masuk Jakabaring *Sport City* tepatnya dekat dengan wisma atlet destinasi wisata ini yakni destinasi yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar JSC maupun orang luar daerah karena pesonanya yang indah dan tempat tersebut bisa dijadikan tempat untuk bersantai dihari libur dan melepas lelah untuk orang yang sudah bekerja 1 minggu destinasi ini bernama Lapangan Tembak/*Shooting Range* dan letaknya tidak jauh dari pintu masuk juga ada Kompleks Rumah Ibadah yang belum lama dibangun bertepatan dengan event *Asian Games* tahun lalu.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 3-7 Desember 2020, dari hasil penyebaran angket didapatkan hasil pengisian lembar pernyataan angket (kuesioner) yang menyatakan bahwa ada sebanyak 30 (Tiga Puluh) informan atau pengunjung Jakabaring *Sport City* yang memilih jawaban “YA” dengan total jumlah skor empirik

(skor yang diperoleh) adalah 108, dan yang memilih jawaban “TIDAK” dengan total jumlah skor empirik (skor yang diperoleh) adalah 102.

Dalam hal ini dapat kita lihat bahwa JSC ini memiliki beberapa pendapat dan saran mengenai sarana dan prasarana hal ini juga dilihat dari hasil penyebaran angket yang di berikan kepada pengunjung JSC. Yang dalam hal ini mereka memberikan pendapat sebagai berikut. Pertama mereka memberikan pendapat mengenai Keadaan Jakabaring *Sport City* terlihat masih sejuk dan bersih yang memilih jawaban “iya” yang dalam hal ini mereka berpendapat bahwa JSC ini keadaannya sejuk dan bersih. Selanjutnya pertanyaan yang kedua Fasilitas yang ada Di Jakabaring *Sport City* telah banyak direnovasi yang memilih jawaban “iya” dan pertanyaan ketiga Jika dilihat dari kondisi JSC saat ini menurut saudara apakah perlu dilakukan adanya penambahan atau perbaikan sarana atau prasarana wisata yang memilih jawaban “iya” pertanyaan keempat Apakah fasilitas di Jakabaring *Sport City* menurut anda sudah baik atau belum yang memilih “tidak” pertanyaan kelima Menurut saudara bagaimana akses menuju Jakabaring *Sport City*, apakah mudah untuk dijangkau dari tempat anda atau sebaliknya yang memilih “tidak” Pertanyaan keenam Menurut saudara apakah pepohonan yang ada di Jakabaring *Sport City* perlu ditambahkan yang memilih “tidak” Pertanyaan ketujuh Apakah fungsi rekreasi pariwisata Jakabaring *Sport City* hanya untuk rekreasi yang memilih ”tidak”.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan mengenai judul kajian Potensi Pengembangan Wisata Buatan Jakabaring *Sport City* terdapat lah hasil kesimpulan yang menyatakan bahwa Jakabaring *Sport city* ini berada tidak jauh dari pusat Kota Palembang hanya sejauh 5 Km saja dan untuk akses ke JSC ini terbilang mudah untuk dijangkau.

Jakabaring *Sport City* ini memiliki banyak fasilitas yang telah dijadikan wisata favorit bagi

pengunjung, destinasi wisata anadalan JSC ini yakni Lapangan Tembak/*Shoting range* yang letaknya tidak jauh dari pointu masuk dan juga ada Kompleks Rumah Ibadah yang belum lama dibangun bertepatan dengan event *Asian Games* tahun lalu.

JSC ini dijadikan tempat rekreasi di hari Minggu karena tempatnya bersih dan sejuk sangat cocok dipakai untuk bersantai menghabiskan waktu tidak sedikit masyarakat yang berkunjung bersama keluarga berpiknik di disana membawa makanan serta alat yang bisa digunakan untuk memuaskan diri mereka sendiri dan untuk masuk ke dalam Jakabaring *Sport City* ini merogoh kocek 7 ribu sampai 10 ribu, 7 ribu untuk kendaraan bermotor dan untuk kendaraan mobil mencapai 10 ribu. Pengembangan pariwisata buatan yang ada Di Jakabaring *Sport City* memiliki banyak fasilitas yang sudah memadai dan lengkap yang di nyatakan melalui data yang diperoleh dan persebaran angket kepada pengunjung JSC pada tanggal 3-7 Desember 2020 dimana pengembangan potensi Jakabaring *Sport City* ini mengenai sarana dan prasananya sudah cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaid, Ilham. (2016). *Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata*. Jurnal Kepariwisata Politeknik Pariwisata Makassar. Volume 10 no 1.
- Prof Dr Arjana I Gusti Bagus, M. (2017). *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Depok : Pt Raja Grafindo Persada.
- Rani, D. P. (2014). *Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten sumenep, Madura Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang)*. Jurnal Politik Muda, 412-421.
- Ridho, A. M. (2018). *Pengembangan Mobile Agmented Reality Brosur Wisata Olahraga Jakabaring Sport City Menggunakan Metode Addie*. *Tecno Matika* , 153-154.
- Kusmiati, Herlinda & D Tri Octafian. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Virtual Jakabaring Sport City (JSC)*. *Infotech Jurnal* , 1.